

Implementasi Sistem Evaluasi Kinerja Dosen untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Sholihah Ayu Wulandari¹, Trismayanti Dwi Puspitasari², Aji Seto Arifianto³, Nugroho Setyo Wibowo⁴, Rifqi Aji Widarso⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Jember
e-mail: sholihah.ayuwulan@polije.ac.id

Abstrak

Evaluasi kinerja dosen merupakan aspek penting dalam peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi. Selama ini, proses evaluasi sering dilakukan secara umum dan belum mampu menggambarkan kinerja individu dosen secara objektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen berbasis website di Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember. Sistem ini memungkinkan mahasiswa memberikan penilaian langsung terhadap dosen pengampu melalui kuesioner berbasis skala Likert yang mencakup tiga aspek utama: pra-pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pasca-pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi perancangan sistem, implementasi, serta uji coba bersama mahasiswa dan dosen. Hasil penerapan menunjukkan bahwa sistem mampu memfasilitasi proses penilaian secara lebih transparan, efisien, dan real-time, serta menghasilkan laporan kinerja dosen yang akurat untuk mendukung akreditasi dan peningkatan mutu internal. Penggunaan sistem ini juga mendorong adanya umpan balik dua arah antara mahasiswa dan dosen sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan inovasi JTI ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya mutu dan transparansi di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Evaluasi kinerja dosen, Mutu pembelajaran, Sistem berbasis web, Feedback mahasiswa, JTI Innovation

Abstract

Lecturer performance evaluation is a crucial aspect in improving the quality of learning in higher education. However, current evaluation processes are often conducted generally and fail to accurately represent the performance of individual lecturers. To address this issue, a web-based lecturer performance evaluation system was developed at the Department of Information Technology, State Polytechnic of Jember. This system allows students to directly evaluate lecturers through a Likert-scale questionnaire covering three main aspects: pre-learning, learning implementation, and post-learning activities. The method used in this program includes system design, implementation, and trials involving both lecturers and students. The results show that the system facilitates a more transparent, efficient, and real-time evaluation process, generating accurate performance reports that support accreditation and internal quality assurance. Moreover, the system encourages two-way feedback between students and lecturers as a foundation for continuous improvement in the teaching process. Therefore, the implementation of this JTI Innovation is a strategic step toward building a culture of quality and transparency within higher education institutions.

Keywords: *Lecturer performance evaluation, Learning quality, Web-based system, Student feedback, JTI Innovation*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, adaptif, dan kompetitif di era global. Dalam proses pendidikan tersebut, dosen sebagai pendidik profesional memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang baik dan berkualitas bagi mahasiswa (Qulub, 219). Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi sangat bergantung pada kinerja dosen, baik dalam aspek penguasaan materi, strategi penyampaian, interaksi di kelas, hingga pemberian evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran. Namun demikian, evaluasi kinerja dosen selama ini belum dilakukan

secara menyeluruh dan berimbang, hanya dari perspektif mahasiswa. Penilaian pembelajaran hanya fokus pada pengukuran pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar, seperti melalui ujian tengah semester dan akhir semester. Padahal, dalam manajemen mutu pendidikan yang baik, umpan balik dari mahasiswa terhadap proses dan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh dosen sangat penting sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan (continuous improvement) (Hanafi & Apriani, 2024).

Kebutuhan akan sistem evaluasi kinerja dosen dari sisi mahasiswa menjadi semakin mendesak, terlebih dalam konteks akreditasi program studi baik di tingkat nasional oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (Wijatmiko et al., 2025), maupun akreditasi internasional seperti di bidang teknik di bawah Washington Accord antara lain IABEE, ABET ('Larasati, 2020). Kedua bentuk akreditasi tersebut mensyaratkan adanya sistem penjaminan mutu internal (Internal Quality Assurance) yang dapat menunjukkan bahwa program studi memiliki mekanisme valid dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menindaklanjuti feedback dari para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa sebagai pengguna utama layanan pembelajaran ('Ekowati et al., 2025).

Jurusan Teknologi Informasi, sebagai salah satu dari sembilan jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember, memiliki mahasiswa aktif yang besar, sekitar 2.300 mahasiswa. Setiap mahasiswa dalam satu semester rata-rata mengikuti 7 hingga 9 mata kuliah. Dengan konfigurasi ini, total interaksi mahasiswa-dosen dalam kegiatan pembelajaran mencapai angka yang sangat besar setiap semesternya. Terlebih lagi, dalam struktur pengajaran yang berlaku, satu mata kuliah teori biasanya diajarkan oleh dua orang dosen, dan mata kuliah praktikum melibatkan hingga empat dosen. Hal ini menyebabkan kompleksitas yang tinggi dalam proses evaluasi dan memerlukan sistem yang mampu melakukan penilaian secara spesifik terhadap individu dosen. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sistem penilaian yang selama ini ada di Politeknik Negeri Jember bersifat umum, tidak membedakan penilaian antar dosen dalam satu tim pengajar. Akibatnya, hasil evaluasi menjadi kurang akurat dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan kompetensi dosen, peningkatan metode pengajaran, ataupun pemetaan kinerja untuk kepentingan akreditasi.

Melalui pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen berbasis website di Jurusan Teknologi Informasi sebagai upaya membangun mekanisme evaluasi yang lebih objektif, transparan, dan komprehensif. Sistem ini dirancang agar mahasiswa dapat memberikan penilaian secara langsung kepada masing-masing individu dosen pengampu mata kuliah yang diikutinya. Penilaian dilakukan melalui kuesioner berisi 15 pertanyaan yang disusun berdasarkan tiga dimensi utama: pra-pembelajaran (misalnya kesiapan dosen, penyusunan rencana pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran (misalnya kejelasan penyampaian materi, interaksi dengan mahasiswa), dan pasca-pembelajaran (misalnya pemberian umpan balik, penilaian yang adil dan transparan). Setiap pertanyaan menggunakan skala likert 1 hingga 5, untuk memberikan fleksibilitas dalam mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan dosen. Dengan pendekatan ini, setiap mahasiswa dapat memberikan evaluasi yang berimbang, relevan, dan jujur sesuai dengan pengalaman belajar yang dialaminya secara langsung. Data yang terkumpul kemudian dapat diolah secara otomatis untuk menghasilkan laporan kinerja individu dosen dalam bentuk ringkasan nilai rata-rata dan grafik per semester.

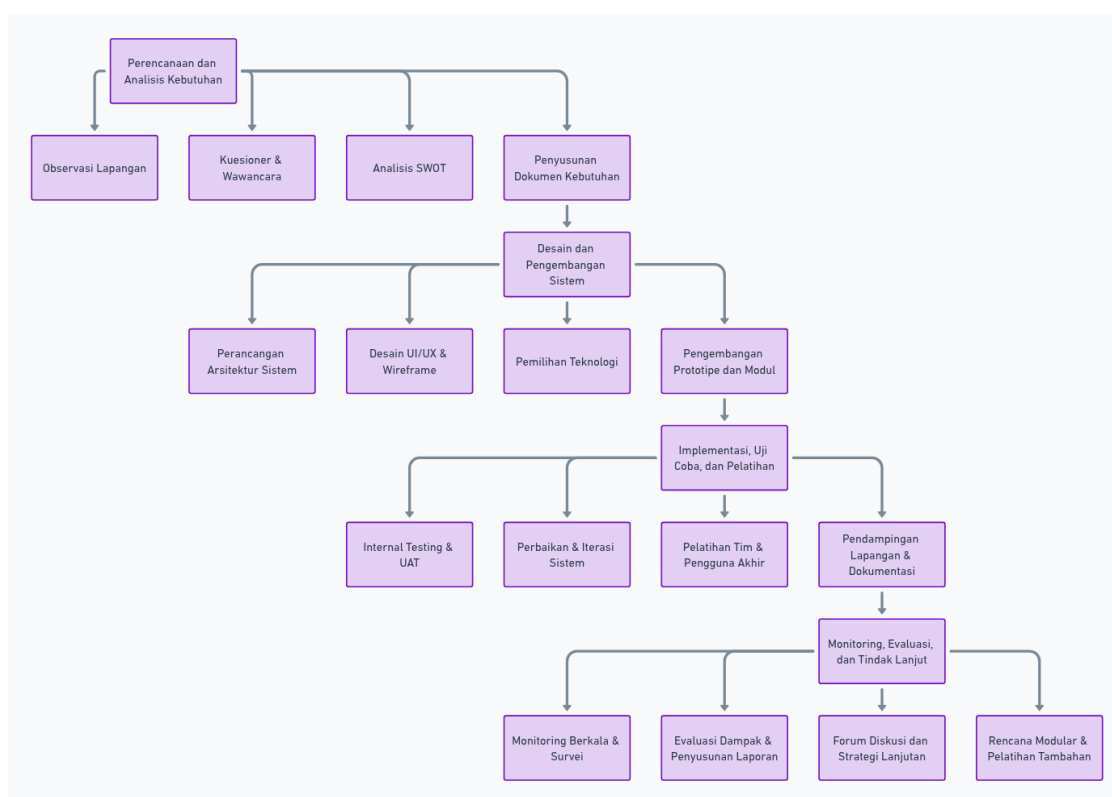
Adapun tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk menyediakan sistem penilaian kinerja dosen yang dapat merepresentasikan kualitas individu dosen dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan digital, proses pengumpulan data evaluasi menjadi lebih efisien, akurat, dan real-time, serta memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making) (Pitaloka Rizki et al., 2025) (Fitri et al., 2023). Sistem ini akan menjadi produk pengabdian yang dikerjasamakan dengan teaching factory JTI Innovation agar kedepannya dapat diadopsi untuk memudahkan pelacakan relasi antara mata kuliah, mahasiswa, dan dosen pengampu diseluruh program studi yang ada di Politeknik Negeri Jember.

Dari sisi manfaat, sistem ini diharapkan dapat: (1) Menjadi sarana feedback dua arah antara mahasiswa dan dosen, yang mendorong terciptanya proses pembelajaran yang reflektif dan kolaboratif; (2) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui evaluasi berkelanjutan terhadap kompetensi dan metode pengajaran dosen; (3) Menyediakan data kualitatif dan kuantitatif yang akurat untuk keperluan akreditasi program studi; (4) Membantu pimpinan program studi dan jurusan dalam pengambilan kebijakan pengembangan sumber daya manusia; (5) Mendorong dosen untuk

terus mengembangkan diri, karena hasil evaluasi dapat menjadi dasar dalam menyusun program pelatihan dan pengembangan profesional dosen. Dengan demikian, pengembangan aplikasi evaluasi kinerja dosen ini merupakan langkah strategis dalam menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi. Sistem ini tidak hanya menjawab tantangan administratif dalam proses akreditasi, tetapi juga menjadi wujud nyata dari semangat perbaikan berkelanjutan dalam dunia pendidikan tinggi yang berorientasi pada mahasiswa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijalankan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, pelaksanaan pelatihan, hingga monitoring dan evaluasi. Selain pelaksanaan teknis, kegiatan ini juga melibatkan pendampingan intensif untuk mensosialisasikan Evaluasi Kinerja Dosen dalam penggunaan dan pengelolaan sistem digital. Adapun metode pelaksanaan ini terdiri atas empat fase utama seperti dalam Gambar 1. Setiap fase dijalankan oleh tim pengabdian yang terdiri atas anggota dengan berbagai kepakaran, yang memiliki peran dan tanggung jawab spesifik sebagai berikut.



Gambar 1 Flowchart Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pada Fase Perencanaan dan Analisis Kebutuhan, berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kondisi lapangan dan kebutuhan spesifik mitra sasaran, tim melakukan pertemuan awal dengan pihak TeFa JTI Innovation guna mendalami permasalahan dan peluang digitalisasi yang ada. Kegiatan studi pendahuluan meliputi: 1) Observasi Lapangan: Mengunjungi fasilitas JTI Politeknik Negeri Jember, mengkaji poin apa saja yang dijadikan kriteria penilaian dan evaluasi kinerja dosen yang ada saat ini, 2) Kuesioner dan Wawancara: Melakukan survei kepada calon pengguna platform (maganer TeFa JTI Innovation, dosen, dan kepegawaian) untuk mengumpulkan data kebutuhan dan ekspektasi, 3) Analisis SWOT: Menganalisis Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) yang dimiliki mitra sasaran dan lingkungan sekitar terkait rencana solusi transformasi digital. Tahap ini berfungsi untuk menetapkan strategi yang paling efektif dan berkelanjutan, dan 4) Penyusunan Dokumen Kebutuhan: Mengkompilasi semua data dan analisis menjadi sebuah dokumen resmi yang merinci spesifikasi fungsional dan non-fungsional dari

sistem atau program yang akan dikembangkan. Diantaranya daftar pertanyaan untuk evaluasi, poin apa saja yang akan diukur dari kinerja dosen JTI.

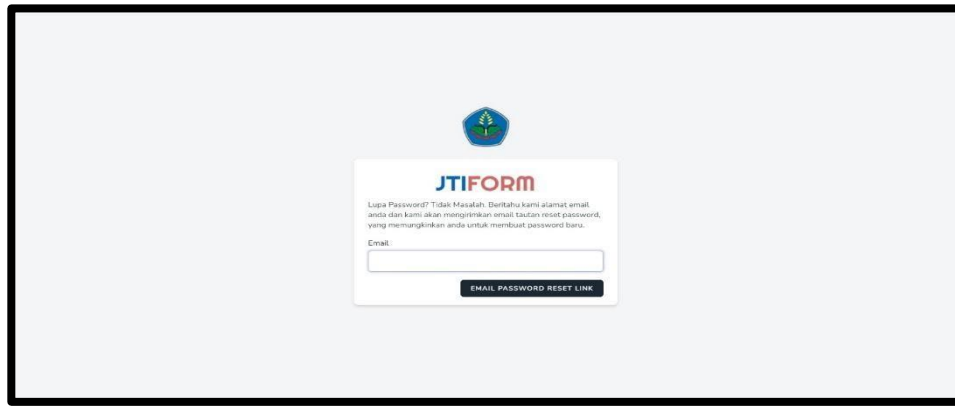
Pada tahap Desain dan Pengembangan Sistem, mengubah kebutuhan yang telah teridentifikasi menjadi sebuah rancangan teknis dan membangun prototipe solusi yang diusulkan. Ini mencakup proses perancangan, pemilihan teknologi, dan pembangunan awal sistem. Perencanaan Arsitektur Sistem menentukan struktur fundamental dari sistem, termasuk komponen-komponen utama dan bagaimana mereka saling berinteraksi (Munthe et al., 2025). Tujuannya adalah memastikan sistem bersifat scalable, aman, dan efisien. Desain UI/UX & Wireframe untuk merancang tampilan antarmuka (UI) yang menarik dan pengalaman pengguna (UX) yang intuitif, dimulai dari kerangka dasar (wireframe) (Muflihah et al., 2024). Fokusnya adalah menciptakan solusi yang mudah digunakan dan ramah bagi pengguna akhir. Pemilihan Teknologi dengan menentukan bahasa pemrograman, framework, dan tools yang paling sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan sistem. Keputusan ini mempertimbangkan biaya, keberlanjutan, dan kapabilitas masyarakat sasaran. Pengembangan Prototype dan Modul dengan melakukan pengkodean dan pembangunan komponen atau modul sistem secara bertahap. Hasilnya adalah prototipe fungsional yang dapat diuji coba untuk mendapatkan feedback awal.

Pada tahap Implementasi, Uji Coba, dan Pelatihan yaitu memastikan sistem berfungsi dengan baik di lingkungan nyata dan masyarakat sasaran siap mengadopsi dan menggunakannya. Proses ini mencakup validasi teknis, perbaikan, dan transfer pengetahuan. Internal Testing & UAT (*User Acceptance Test*) dengan melakukan pengujian menyeluruh oleh tim internal (Internal Testing) dan pengujian oleh pengguna akhir/perwakilan masyarakat (UAT). Tujuannya adalah memastikan sistem memenuhi semua spesifikasi dan diterima oleh pengguna (Arif & Paulina Soko, 2022). Kemudian Perbaikan dan Iterasi Sistem dilakukan berdasarkan temuan dari pengujian, melakukan koreksi bug, penyesuaian fungsionalitas, dan pembaruan desain. Ini adalah siklus perbaikan berkelanjutan untuk menyempurnakan sistem. Selanjutnya Pelatihan & Pengguna Terakhir dilakukan dengan memberikan sesi pelatihan yang terstruktur kepada pengguna akhir mengenai cara mengoperasikan sistem secara efektif. Ini memastikan transfer keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Dan Pendampingan Lapangan & Dokumentasi dilakukan dengan menyediakan dukungan langsung di lokasi selama masa awal penggunaan untuk membantu mengatasi kendala praktis dan menyiapkan panduan operasional yang lengkap.

Pada tahap akhir ini yaitu Monitoring, Evaluasi, dan Tindak lanjut dengan menilai keberhasilan implementasi, mengukur dampaknya, dan merumuskan strategi untuk memastikan keberlanjutan program atau sistem. Tujuannya adalah memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Langkah pertama dengan melakukan Monitoring Berkala & Survei dengan cara mengawasi penggunaan sistem secara teratur dan mengumpulkan feedback melalui survei setelah implementasi. Ini untuk mengidentifikasi potensi masalah atau area yang membutuhkan peningkatan segera. Selanjutnya yaitu melakukan Evaluasi Dampak & Penyusunan Laporan dengan cara menganalisis data untuk menilai sejauh mana solusi telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan manfaat nyata. Semua temuan didokumentasikan dalam laporan akhir. Lalu melakukan Forum Diskusi dan Strategi Lanjutan dengan cara mengadakan pertemuan dengan stakeholder terkait untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan merumuskan strategi kolaboratif pasca program. Dan terakhir adalah melakukan Rencana Modular & Pelatihan Tambahan dengan cara menyusun rencana pengembangan sistem di masa depan (modular) dan pelatihan lanjutan yang dibutuhkan. Ini memastikan solusi tetap relevan dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

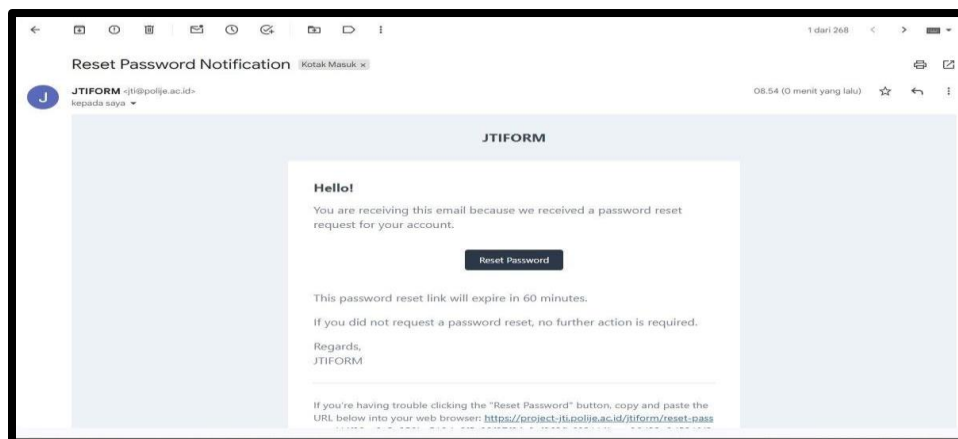
Tampilan website evaluasi dosen terdiri atas dua sisi pengguna, yaitu mahasiswa dan dosen. Pada sisi mahasiswa, halaman awal sistem ditunjukkan pada Gambar 2 yang menampilkan landing page sebagai gerbang utama akses aplikasi. Halaman ini digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan autentikasi melalui akun surel institusi sebelum mengakses fitur evaluasi kinerja dosen.



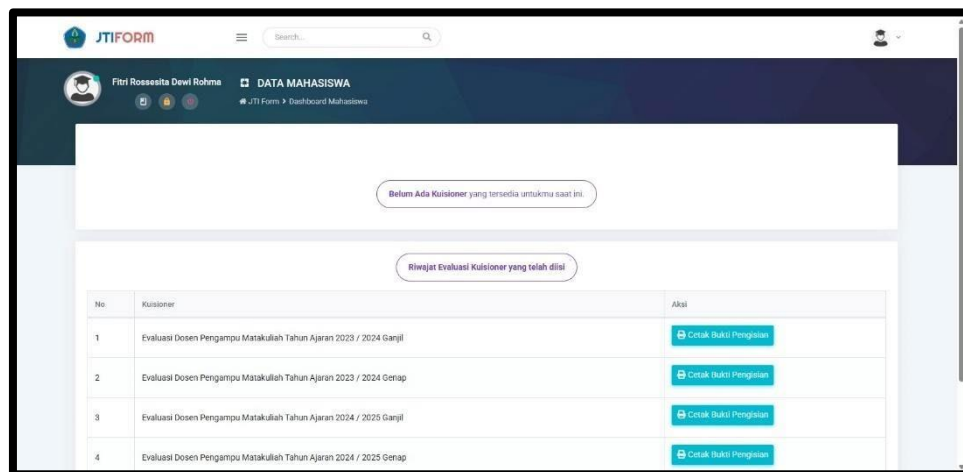
Gambar 2 Landing Page

Pada halaman ini tertampil terkait email dan password yang harus diisi oleh pengguna untuk bisa lanjut ke halaman dashboard yang terletak di bagian kiri halaman. Pada halaman ini juga tertampil informasi bagaimana cara pengguna login di sebelah kanan halaman. Informasi tersebut berisikan: 1) Untuk login, gunakan email: nim@student.polije.ac.id dan password (default) : jtipolije, 2) Setelah login segera lakukan penggantian password dan jika mengalami lupa password gunakan fitur lupa password, 3) Lakukan pengisian dengan jujur dan berimbang, 4) Isian evaluasi anda tidak berpengaruh pada nilai yang anda dapatkan (identitas anda akan dirahasiakan), 5) Jika ada kendala dalam pengisian, silahkan mengisi pada form berikut ini, 6) Lakukan pengecekan email anda setiap hari untuk tanggapan atau solusi dari admin, 7) Panduan dapat diunduh disini.

Selain untuk melakukan login, halaman ini juga terdapat fitur forget your password yang berguna jika pengguna lupa dengan password akun. Pengguna akan diminta untuk mengisi alamat email yang digunakan untuk bisa mengirimkan reset link password pengguna. Berikut adalah tampilan gmail setelah menerima reset link password.

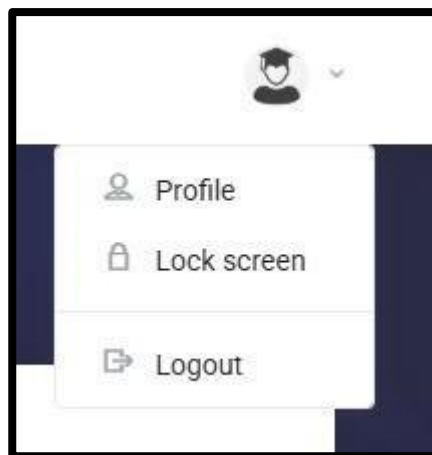
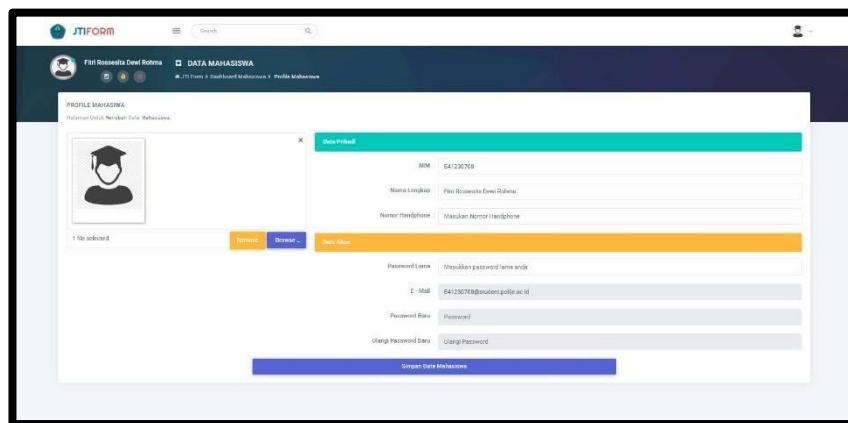


Gambar 3 Reset Password



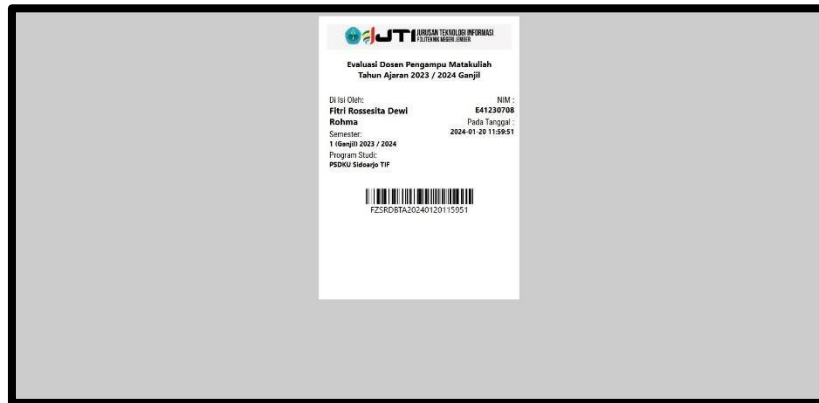
Gambar 4 Halaman Dashboard

Gambar 4 menunjukkan Halaman Dashboard. Halaman ini tertampil kuesioner yang telah diisi, kemudian dibagian kanan atas terdapat fitur untuk pemilihan menu profile, lock screen, dan logout.



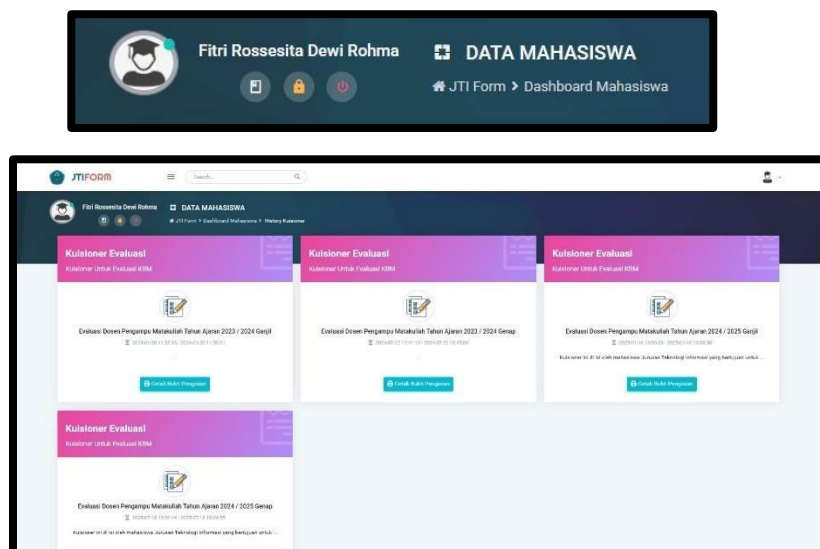
Gambar 5 Halaman Profil Pengguna

Pada menu profil pengguna akan menampilkan data diri pengguna terkait dengan NIM mahasiswa, nama lengkap, nomor handphone, password lama, email, password baru, dan pengulangan password baru.



Gambar 7 Halaman Cetak Bukti Pengisian

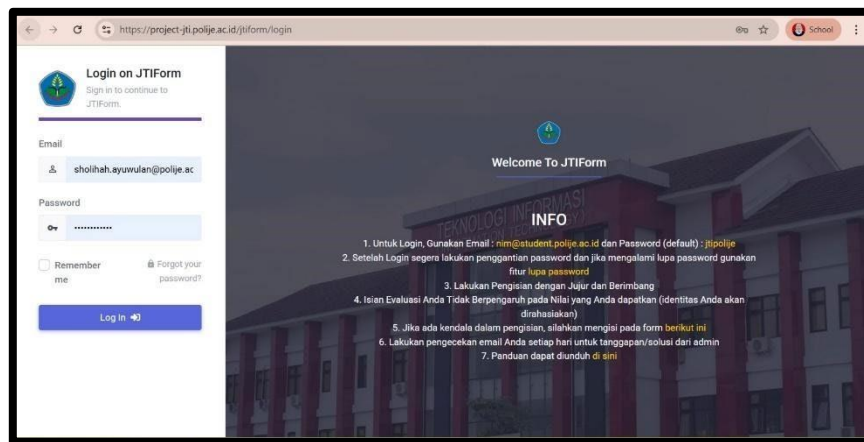
Pada Halaman cetak bukti ini akan tertampil setelah menekan cetak bukti di halaman dashboard. Kemudian pengguna akan diarahkan ke halaman cetak bukti pengisian kuisioner.



Gambar 8 Halaman History Pengisian Evaluasi Dosen

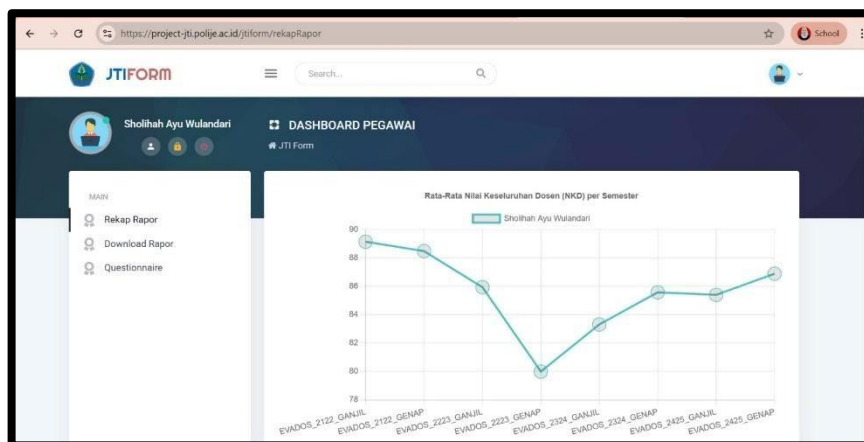
Halaman dashboard juga terdapat fitur history disebelah kiri atas halaman yang digunakan untuk menampilkan kuesioner yang sudah diisi oleh pengguna.

Selanjutnya, tampilan website dari sisi dosen diawali dengan halaman masuk sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 9. Halaman ini berfungsi sebagai akses awal bagi dosen untuk masuk ke dalam sistem evaluasi kinerja menggunakan akun yang telah terdaftar. Melalui halaman ini, dosen dapat melakukan autentikasi sebelum mengakses dashboard dan fitur lain yang berkaitan dengan hasil evaluasi kinerja pembelajaran.



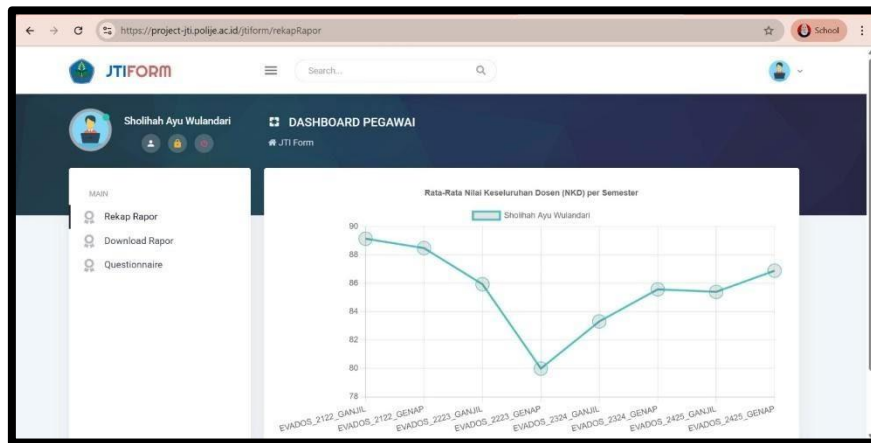
Gambar 9. Landing Page

Pada halaman ini tertampil terkait email dan password yang harus diisi oleh pengguna untuk bisa lanjut ke halaman dashboard yang terletak di bagian kiri halaman. Pada halaman ini juga tertampil informasi bagaimana cara pengguna login di sebelah kanan halaman. Informasi tersebut berisikan: 1) Untuk login, gunakan email: username@polije.ac.id dan password (default) : jtipolije, 2) Setelah login segera lakukan penggantian password dan jika mengalami lupa password gunakan fitur lupa password, 3) Lakukan pengisian dengan jujur dan berimbang, 4) Isian evaluasi anda tidak berpengaruh pada nilai yang anda dapatkan (identitas anda akan dirahasiakan), 5) Jika ada kendala dalam pengisian, silahkan mengisi pada form berikut ini, 6) Lakukan pengecekan email anda setiap hari untuk tanggapan/solusi dari admin, 7) Panduan dapat diunduh disini.

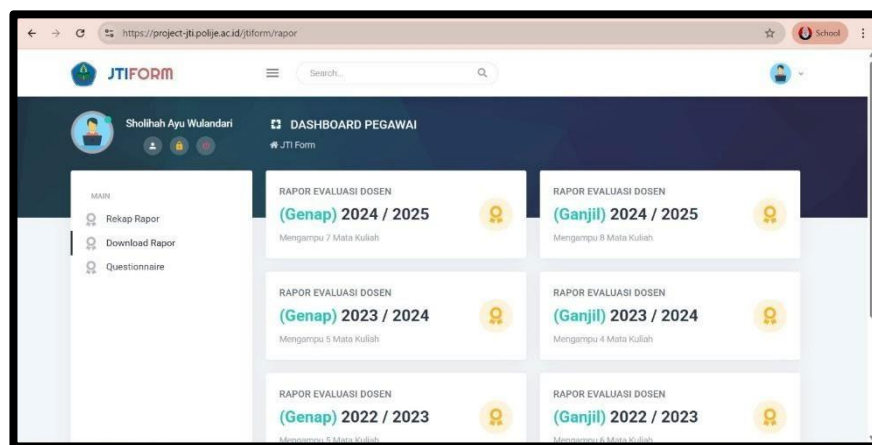


Gambar 10. Halaman Dashboard Pegawai

Halaman dashboard pegawai ini berisikan terkait dengan menu-menu yang ada di dalam website. Di awal tertampil adanya rata-rata nilai keseluruhan dosen per semester dengan menggunakan grafik per semester. Kemudian disebelah kiri, terdapat menu lainnya yang ada di dalam website khusus dosen, yakni rekap rapor, download rapor, dan kuisisioner.



Gambar 11. Halaman Rekap Rapor



Gambar 12 Halaman Download Rapor

Halaman ini menampilkan rapor hasil evaluasi dosen yang sudah diisi oleh mahasiswa di setiap semester nya.

#	Kode	Judul Kuesioner	Aksi
1	EVADOS_2425_GENAP	Evaluasi Dosen Pengampu Matakuliah Tahun Ajaran 2024 / 2025 Genap	List Mahasiswa
2	EVADOS_2425_GANJIL	Evaluasi Dosen Pengampu Matakuliah Tahun Ajaran 2024 / 2025 Ganjil	List Mahasiswa
3	EVADOS_2324_GENAP	Evaluasi Dosen Pengampu Matakuliah Tahun Ajaran 2023 / 2024 Genap	List Mahasiswa

Gambar 13 Halaman Kuisiomer

Halaman ini menampilkan daftar kuesioner dengan judul di masing-masing semester. Dan bisa di download rekap hasilnya.

Pertanyaan Kuisiomer dalam Penilaian Evaluasi Dosen

Berikut adalah 15 pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa terkait dengan penilaian evaluasi dosen:

No.	Pertanyaan	Skala Linkert
1.	Dosen menyampaikan RPS Rencana Pembelajaran Semester (perkuliahan/praktikum/workshop) kepada mahasiswa di awal semester.	1-5
2.	Dosen menyampaikan tujuan / capaian pembelajaran, referensi, dan penilaian matakuliah kepada mahasiswa di awal semester.	1-5
3.	Dosen menetapkan atau menginformasikan tata tertib dan ketentuan akademis yang harus ditaati oleh mahasiswa.	1-5
4.	Ketepatan dosen dalam melaksanakan jadwal perkuliahan, termasuk untuk mengawali dan mengakhiri pertemuan.	1-5
5.	Dosen menegakkan tata tertib (memberikan reward atau punishment) sesuai dengan ketentuan akademik.	1-5
6.	Dosen memberikan contoh / tauladan terkait penampilan rapi dan sesuai aturan akademik.	1-5
7.	Kemampuan dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa	1-5
8.	Media pembelajaran (file/ppt/pdf/video,dll) yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	1-5
9.	Dosen menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami	1-5
10.	Dosen menggunakan bahasa komunikasi yang sopan dan santun selama perkuliahan.	1-5
11.	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa bertanya atau menyampaikan pendapat dan memberikan tanggapan (feedback)	1-5
12.	Koordinasi antar dosen dengan tim pengampu matakuliah lainnya (terkait materi, tugas, kuis, UTS, dan UAS).	1-5
13.	Dosen mengadakan perkuliahan pengganti jika jumlah pertemuan kurang dari 14 pertemuan.	1-5
14.	Tugas yang diberikan dosen relevan dan menambah pemahaman mahasiswa terhadap materi.	1-5
15.	Kesesuaian soal UTS / UAS dengan materi yang disampaikan.	1-5

SIMPULAN

Pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen berbasis website di Jurusan Teknologi Informasi berhasil memberikan solusi yang lebih objektif, transparan, dan terstruktur dalam proses penilaian kualitas pembelajaran. Melalui sistem ini, mahasiswa dapat memberikan penilaian langsung terhadap individu dosen pengampu mata kuliah yang diikutinya berdasarkan indikator yang relevan dengan proses pembelajaran. Data hasil evaluasi diolah secara otomatis menjadi laporan yang dapat digunakan oleh pimpinan jurusan dan program studi dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan kompetensi dosen dan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mendukung penerapan penjaminan mutu internal dan pemenuhan kebutuhan akreditasi, tetapi juga mendorong terciptanya budaya perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan di perguruan tinggi.

SARAN

Pengembangan sistem ini masih dapat ditingkatkan lebih lanjut terutama pada fitur analisis data yang lebih mendalam, seperti visualisasi tren kinerja antar semester serta integrasi indikator kompetensi pedagogik dan profesional dosen. Selain itu, diperlukan sosialisasi dan pendampingan berkala kepada mahasiswa agar proses pengisian evaluasi dilakukan dengan jujur dan objektif. Ke depan, sistem ini dapat diperluas dengan mengintegrasikan data akademik dan kehadiran untuk memberikan gambaran kinerja dosen yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember dan *Teaching Factory JTI Innovation* yang telah memberikan dukungan fasilitas, data, serta pendampingan selama proses pengembangan sistem ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam proses uji coba dan evaluasi sistem sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, M., 'Dananti, K., 'Fajriyah, N., 'Huda, M., 'Prisusanti, R. D., "Suprayitno," 'Nurhidayanti, N., 'Siswanto, B. N., 'Akbar, Y. K., 'Inayati, T., & 'Misnawati, D. (2025). *SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL*.
- Hanafi, M., & Apriani, D. A. (2024). *Model Peningkatan Student Satisfaction: Sinergi Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa dan Pendekatan Pembelajaran Abad 21*. 5(6). <https://doi.org/10.38035/jmpis>
- 'Larasati, F. (2020). *Kepemendikbud No 83 tentang Lembaga Akreditasi Internasional*. 26 February 2020.
- Qulub, L. (2019). Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran. In *Jurnal Studi Islam & Peradaban* (Vol. 14, Issue 01). <https://dirasat.id/dirasatjournal@gmail.com>
- Wijatmiko, I., Suyono, H., Lukodono, R. P., Fanani, A. A., & Anam, K. (2025). Pendampingan Penerapan Kurikulum OBE dan Persiapan Akreditasi LAM Teknik Bagi Perguruan Tinggi Teknik. *TEKAD : Teknik Mengabdi*, 4(1), 81–87. <https://doi.org/10.21776/ub.tekad.2025.04.1.10>
- Rizki, D. P., Hidayat, S., Ginanjar, R., Andriansyah, R., Papalia, N., & Amariah, S. (2025). Penerapan Sistem Absensi Digital Berbasis Web Menggunakan React. js dan MySQL Desa Santosa. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 2115-2122.
- Fitri, R. P., Ningsih, K. W., & Fitriani, I. M. (2023). Penerapan Iptek dalam Peningkatan Kesehatan Remaja. *Jurnal Medika: Medika*, 2(1), 7-18.
- Munthe, I. R., Nasution, M., Kom, S., Kom, M., Hasibuan, M. I., Gunawan, I., ... & Sepriani, Y. (2025). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Perancangan Sistem Informasi Dan Data Sains. buku*, 409-409.
- Muflihah, A., Nugraha, B., & Ridha, A. A. (2024). Perancangan User Interface Dan User Experience Aplikasi Toko Kue Berbasis Mobile Menggunakan Metode Design Thinking. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 8049-8057.
- arif, E., & Paulina Soko, I. (2022). The Evaluation of web-based and android face-to-face tutorial applications quality using the user acceptance testing (UAT) method. *Journal of World Science*, 1(8), 590–595. <https://doi.org/10.58344/jws.v1i8.76>.